BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Pada Tahun 2019, Wabah Virus Corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China.WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai Pandemic dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 maret 2020.Tidak hanya di Indonesia, tapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyaki industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan diluar ruangan dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga jarak, sehingga penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir (Sarmigi,2020:148).

Covid-19 merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian kejadian tidak wajar berupa wabah penyakit.Penyebaran *Covid-19* berdampak pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha produksi milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro. Hal ini penting untuk izin komersial dimasa mendatang dan juga menentukan jumlah pajak yang diberikan kepada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Daerah pun kemudian secara cepat menerapkan standar protokol kesehatan yang menyesuaikan dengan Pemerintah Pusat kepada pengunjung.Hal ini dilakukan kebijakan Pemerintah Kota Medan untuk

memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan Pemerintah menghimbau kepada pengunjung agar jaga jarak (*social distancing*) dan sebaiknya mengisolali diri dirumah. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya daya beli masyarakat sehingga mengancam perekonomian masyarakat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).Salah satu dampak Pandemi Covid-19 adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di kota medan yang terlihat saat ini yaitu sektor pangan dan selanjutnya sektor jasa.

Oleh karena itu yang menjadi ketertarikan dalam penelitian ini adalah seberapa besar Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Sektor Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) salah satu sektor yang sangat berdampak oleh penyebaran Pandemi Covid-19 , Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis bagi perekonomian di Indonesia maka dari pada itu ini merupakan hal yang sangat untuk kita teliti sejauh manakah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini berdampak, sebelum Pandemi ini merebak keseluruh Negara-Negara Eropa dan Asia. Dengan diterapkan nya *social distancing, fisical distancing* serta toko-toko dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selain bahan kebutuhan pokok awalnya tidak diizinkan buka untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan

peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorang atau bukann cabang perusahaan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Mengenai pertumbuhan ekonomi yakni keberhasilan suatu Negara yang diukur dari seberapa besar Negara tersebut memproduksi baik barang maupun jasa yang tentunya di pengaruhi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas dari faktor-faktor produksi di pengaruhi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas dari faktor-faktor produksi yang nanti nya akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut teori ekonomi mikro, tolak ukur tingkat pertumbuhan ekonomi yakni seberapa besar perkembangan dari Pendapatan Nasional Rill yang bisa di peroleh dalam suatu Negara tersebut.

Piter Abdullah Redjalam Selaku Direktur Rist Center Of Reform on Economics (CORE) menyatakan bahwa dengan kondisi resesi yang menjadi kebiasaan baru seluruh Negara yang terdampak Covid-19 bahwa yang menjadi pembeda yakni terletak pada kedalamn dan kecepatan Negara tersebut. Dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang teresebar diseluruh penjuru Indonesia bisa menjadi salah satu pendorong dalam pemulihan ekonomi di Indonesia. Dunia ilmiah dalam 100 tahun terakhir memiliki pandangan tentang virus yang terus berubah, awalnya Virus di anggap racun.Corona Virus berukuran sangat kecil, Virus ini bisa menginfeksi burung

maupun mamalia termasuk manusia.Virus ini Zoonosis ditularkan dari hewan ke manusia.Tuan rumah pertama adalah kelelawar. Para peneliti kemudian menemukan bahwa sampel dari musang yang memperlihatkan hasil deteksi RNA positif, hingga diduga musang adalah tuan rumah kedua. Corona Virus MERS juga berkaitan dengan BETA Corona Virus dan unta jadi sumber zoonotik atau tuan rumah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar dampak Covid-19 terhadap perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan
2. Dampak yang disebabkan oleh Virus Corona terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan
3. Peran Pemerintah Kota Medan untuk menangani Pandemi Covid-19 dalam berbagai sektor.
4. Menentukan pajak kepada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan.
5. Strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan yang ada akan di teliti. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat fokus dan mendalam. Penelitian ini akan dibatasi pada

permasalahan mengenai Dampak Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Seberapa Besar Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.

1.5. Tujuan Penlitian.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan..

1.6. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji yang mengenai evaluasi dampak kebijakan, dan juga dapat dijadikan tambahan pengetahuan serta bahan rujukan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh yaitu tentang evaluasi dampak kebijakan.

3. Manfaat Akademis

Merupakan Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata 1 (S1) Pada program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.